

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP N 2 Mayong Jepara

1. Identitas SMP N 2 Mayong Jepara

Nama sekolah	: SMP N 2 Mayong
Kabupaten	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor Statistik Sekolah	: 201032004063
Nomor Pokok Sekolah Nasional	:20318391
Status Akreditasi	: A
Status	: Negeri
Email	: smpn2mayong@yahoo.com
Website	:-
Kepala	: Setyo Ningsih, S.Pd
Luas Tanah milik (m2)	: 14840
Posisi Geografis	: -6.6889 dan 110.7679
Alamat	: Datar Mayong Jepara
Kode Pos	: 59465
Jalan	: Jln. Pancur Mayong Jepara
Kecamatan	: Mayong
Kabupaten	: Jepara
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Sk pendirian sekolah	: 0216/o/1992
Tanggal SK pendirian	: 1992-05-05

2. Tinjauan Sejarah SMPN 2 Mayong Jepara

SMP Negeri 2 berdasarkan surat keputusan penegerian sekolah surat keluar nomor: 0251/0/1992 pada tanggal 5 Mei 1992 dengan Nomor Standar Sekolah / NSS 201032004063 dengan nama SMP 3 Mayong yang berjalan kira-kira 5 tahun lamanya. Seiring berjalannya waktu yaitu pada tahun 2003 SMP Negeri 3 Mayong berganti menjadi

SLTPN 3 Mayong dan pada tahun 2004 kembali lagi menjadi SMP Negeri 3 Mayong.

Pada waktu itu di Daerah Se-Kecamatan Mayong ada tiga Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 1 Mayong, SMP Negeri 2 Mayong, SMP Negeri 3 Mayong. SMP Negeri 2 Mayong terletak di Daerah Nalumsari, dan karena adanya pemekaran wilayah untuk kecamatan Mayong maka daerah tersebut di bagi menjadi 2 wilayah yaitu Mayong dan Nalumsari. Dengan adanya keajaiban tersebut maka nama SMP N 3 Mayong pun berganti menjadi SMP N 2 Mayong untuk menggantikan SMP N 2 Mayong/ SMP N 2 Nalumsari yang sudah berdiri di daerahnya yaitu Nalumsari:

- a. Maskuri ridwan ymt (tahun 1991- 1993)
- b. Drs. Subiono (tahun 1993- 1996)
- c. Drs. Murtando (tahun 2000- 2002)
- d. Drs. M zaid (tahun 1996- 1998)
- e. Drs. Agus noor selamat (tahun 1998-2000)
- f. Drs. Noor yadi (tahun 2002- 2007)
- g. Drs. Nur syahid (tahun 2007-2010)
- h. Tri proyono S.Pd (tahun 2013-2015)
- i. Setyo Ningsih, S.Pd (tahun 2013-2015)
- j. Abdul Mukhid, S.Pd., M.Pd (tahun 2015-2017)
- k. Setyo Ningsih, S.Pd (tahun 2017 sampai sekarang)

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan SMP N 02Mayong Jepara

a. Visi sekolah SMP N 2 Mayong Jepara

“Meningkat Dalam Prsasi, Santun Dalam Budi Pekerti Dan Peduli Lingkungan Yang Asri”

Indikator Visi:

- 1) Meningkatkan dalam perolehan nilai ujian Nasional dan Ujian Sekolah
- 2) Mampu bersaing untuk masuk sekolah yang lebih tinggi
- 3) Meningkatkan dalam rangking hasil ujian tingkat Kabupaten

- 4) Meningkatkan dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan
- 5) Meningkatkan dalam prestasi hasil lomba olahraga
- 6) Terwujudnya penerapan nilai-nilai moral, disiplin, sopan santun dan berbudi pekerti luhur
- 7) Terwujudnya kebiasaan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 8) Terwujudnya peningkatan lingkungan yang sehat, asri dan rindang
- 9) Terlaksananya kegiatan keagamaan
- 10) Terwujudnya kepedulian terhadap lingkungan

b. Misi sekolah SMP N 2 Mayong Jepara

Dalam rangka pencapaian visi, SMP Negeri 2 Mayong menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM)
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan dengan pembudayaan ibadah, amaliyah serta etika pergaulan sosial, keagamaan
- 4) Mengadakan pembinaan penyiapan lomba mata pelajaran dan kegiatan keagamaan
- 5) Menangkap sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif, inovatif, kritis, dalam berfikir, gemar membaca serta leadership yang profesional
- 6) Melaksanakan pelatihan yang efektif untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal
- 7) Menumbuh kembangkan sikap saling asah asih asuh diantara warga sekolah.

c. Keadaan Kepala SMP N 2 Mayong Jepara

Nama Lengkap : Setyo Ningsih, S.Pd

NIP : 196606061988032031

Jabatan : Guru Madya/Kepala SMP N 02 Mayong Jepara
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IVa
 Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 06 Juni 1966
 Pendidikan Terakhir : S1 UNNES SEMARANG
 Jurusan : P. Biologi
 Alamat : Desa Datar, Kec. Mayong, Kab. Jepara

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Madrasah dibantu 4 (empat) Wakil Kepala dan 1 (satu) Kepala Urusan Tata Usaha sebagai berikut :

1. Koordinator Administrator : Karnoto, S.Pd
2. Waka Sekolah : Catur Kurniawati, S.Pd
3. Waka Sekolah : Suarni TS, S.Pd
4. Waka Kesiswaan : Isrokhah, S.Pd
5. Waka Sarpras : Drs. Suhadi
6. Waka Humas : Hanik Latifah, S.Ag
7. Ka. Ur Tata Usaha : M.Soffan, SS., M.Pd

d. Keadaan Geografis SMP N 02 Mayong Jepara

Berdasarkan letak geografisnya, SMP N 02 Mayong Jepara menempati posisi strategis di wilayah Kecamatan Mayong, karena berada di tengah-tengah dari wilayah kecamatan Mayong, kecamatan Welahan dan Kecamatan Kalinyamatan. Kira – kira 10 KM dari Kantor Kecamatan sebagai pusat pemerintahan maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya. Meskipun tidak menutupi kenyataan bahwa SMP N 02 Mayong Jepara berada di tengah-tengah lahan pertanian, sehingga banyak menyebut bahwa SMP N 02 Mayong Jepara sebagai SMP **MEWAH** (SMP “*Mepet Sawah*”, dalam istilah bahasa jawa). Dengan lintang-6.689842448317136 dan bujur 110.76464831829071. Meskipun begitu, tidak menjadi hambatan bagi SMP N 02 Mayong Jepara dalam menjaga eksistensi dan mengembangkan kelembagaan, dari segi kuantitas maupun kualitas baik itu SDM maupun sarana prasarannya.

Sebagaimana kita ketahui, banyak hal yang tumbuh begitu subur jika berada tengah-tengah ladang. Begitu juga harapan SMP N 02 Mayong Jepara. Semakin ke depan, semakin berkembang, semakin maju, dan menjadi pilihan bagi orang tua/wali peserta didik di Kabupaten Jepara pada khususnya dan sekitarnya pada umumnya.

Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini kami berikan gambaran batas-batas yang mengelilingi SMP N 02 Mayong Jepara:

Sebelah Utara	: Lahan Pertanian
Sebelah Selatan	: Perumahan warga
Sebelah Barat	: Lahan Pertanian
Sebelah Timur	: Perumahan dan Lahan Pertanian

Meskipun di sekitar SMP N 2 Mayong Jepara, bahkan kurang dari 1 KM berdiri Madrasah-Madrasah Swasta, namun hal itu tidak menjadikan gesekan kepentingan dalam upaya pengembangan masing-masing lembaga, bahkan sebaliknya memperlihatkan hubungan yang harmonis, bersama-sama tergabung dalam satu wadah KKG (Kelompok Kerja Guru) Kabupaten Jepara sebagai wahana silaturahmi, musyawarah, koordinasi, dan sharring (berbagi informasi) terhadap segala hal yang berkenaan dengan pendidikan di Kabupaten Jepara pada umumnya serta wilayah Mayong pada khususnya.

4. KEADAAN SISWA

➤ Perkembangan Siswa Baru (3 tahun terakhir)

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
			Lk	Pr	
1	VII	6	102	84	186
2	VIII	6	104	104	208
3	IX	6	96	96	192
	Jumlah	18	302	284	586

➤ Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Jumlah	Siswa Baru Yang diterima	Rasio diterima dengan Pendaftar
2015/2016	599	599	1 : 1
2016/2017	608	608	1 : 1
2017/2018	586	586	

➤ Jumlah Kelulusan (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Lulusan (%)	
	Jumlah	Target
2015/2016	100%	100 %
2016/2017	100%	100 %

5. KONDISI GURU

No	Pendidikan	PNS		Jumlah PNS	Non PNS		Jumlah Non PNS	Jumlah Lk	Jumlah Pr	Jumlah Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
				33				7	8	15
1	S.I	18	15		1	3	4			
2	< S.1	-	-	-	-	1	1	2	-	2

3		-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	31	1	4	5	9	8	17

Dari jumlah tersebut, sebesar 10% (1 dari 17 guru) telah memenuhi kualifikasi pendidik profesional, dengan sertifikat pendidik yang melekat dan dikeluarkan perguruan tinggi berwenang.

Diharapkan dengan perhatian pemerintah yang tinggi terhadap tingkat kesejahteraan pendidik, berdampak pada peningkatan kompetensi pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, pendidikan, serta kualitas peserta didik.

6. KONDISI PEGAWAI

No	Pendidikan	PNS		Jum PNS	Non PNS		Jum Non PNS	Jum Lk	Jum Pr	Jumlah Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	< S.1	-	-	-	1	1	2	1	1	2
	JUMLAH	-	-	-	1	1	2	1	1	2

7. SARANA PRASARANA

a. Ruangan

No	Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Keterangan
1	Kelas dengan LCD	18	7m x 9m	Baik
	Perpustakaan	1	2,5	Baik
	Kepala	1	2,5	Baik
	Tata Usaha	1	21	Baik
	Guru	1	2,5	Baik
	Mushalla	1	2,5	Baik
	Laboratorium IPA	1	2,5	Baik
	Gudang	1	2,5	Baik
	WC. Guru & Pegawai	1	2	Baik

b. Buku/Sumber Belajar

No	Buku	Jum Judul Buku	Jumlah Buku	Keterangan
1	MAPEL	46	215	Baik
	JUMLAH	46	215	

8. EKSTRA KURIKULER

No	Jenis kegiatan	Hari	Waktu
1.	Pramuka	Jum'at	14.00-16.00
2.	Bola Voli	Sabtu	14.00-16.00
3.	Pencak silat	Sabtu	14.00-16.00
4.	KIR	Sabtu	14.00-16.00
5.	Seni musik & paduan suara	Sabtu	14.00-16.00
6.	02 SN Matematika	Sabtu	14.00-16.00
7.	02 SN IPS	Sabtu	14.00-16.00
8.	02 SN IPA	Rabu	14.00-16.00
9.	MTQ	Rabu	14.00-16.00
10.	Rebana	Rabu	14.00-16.00
11.	Bola Basket	Rabu	14.00-16.00
12.	SABADUMA	Rabu	14.00-16.00

9. Kode Etik dan Tata Tertib Guru dan Pegawai

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, baik pendidik maupun tenaga kependidikan di SMP N 2 Mayong Jepara senantiasa menjunjung Kode Etik, Tata Tertib dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Guru dan Pegawai SMP N 2 Mayong Jepara merupakan bagian dari Pegawai Kementerian Agama RI. Sehingga kewajiban menjunjung Kode Etik sebagai guru maupun Pegawai Kementerian Agama RI merupakan

bagian yang tidak terpisahkan. Kode Etik dan Tata Tertib Guru dan SMP N 2 Mayong Jepara

10. Tugas Pokok dan Fungsi

Selain menjunjung kode etik sebagai guru dan pegawai Kementerian Agama. Setiap guru dan pegawai diharuskan memahami dan melaksanakan tugas masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI), baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan di SMP N 02 Mayong Jepara.

11. Peraturan Akademik Madrasah

Bagian penting dari pedoman pengelolaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rencana kerja sekolah bidang kurikulum dan pembelajaran adalah peraturan akademik. Peraturan Akademik Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, sebagaimana lampiran yang tidak terpisahkan dari profil penyelenggaraan pendidikan pada SMP N 02 Mayong Jepara.

12. Ketentuan seragam

Setiap guru dan pegawai SMP Negeri 2 Kudus diwajibkan mematuhi ketentuan pemakaian seragam dinas harian, sebagai berikut :

No	Hari	Seragam	Ket
1	Senin	Keki	Non PNS Menyesuaikan
2	Selasa	Batik	
3	Rabu	Troso	
4	Kamis	Putih	
5	Jum'at	Hitam	
6	Sabtu	Batik & Olah raga IGRA	

B. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Berbasis Otak Kanan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Mayong Jepara.

1. Data pelaksanaan Pembelajaran PAI Di SMP N 2 Mayong Jepara

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayog Jepara menurut Ibu Setyo Ningsih selaku Kepala Sekolah), tentang pelaksanaan pembelajaran PAI, sebagai berikut:

"Mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI sebelumnya ada perencanaan proses pembelajaran salah satunya para guru sudah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melakukan KBM di kelas dan mengacu kepada kurikulum yang telah ditentukan. secara umumnya di sekolah ini, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan metode yang lainnya seperti (*cooperative learning*), kemudian untuk penguatan pemahaman siswa menggunakan metode tanya jawab, sedangkan untuk evaluasinya guru menggunakan metode resitasi atau penugasan di kelas maupun di rumah".¹

Selain itu ibu Setyo Ningsih menjelaskan awal mula pelaksanaan pembelajaran PAI, sebagai berikut:

"Mengenai tentang proses pembelajaran mata pelajaran PAI di sini cukup dengan merencanakan RPP yang telah di susun oleh gurunya kemudian menerapkan atau mengimplementasikan dalam kelas. Dan proses pembelajaran PAI disini menggunakan metode gabungan yaitu metode ceramah, metode diskusi, tanya jawab mind Mapping dan lain sebagainya".²

Selain itu dari salah satu siswa yang bernama sania mengatakan awal mula pelaksanaan pembelajaran PAI SMP N 2 Mayong Jepara sebagai berikut:

“proses pembelajaran PAI, begitu kurang menyenangkan, guru hanya sebagai peran utama hanya membacakan buku di LKS maupun di paket dan memberikan tugas-tugas saja mbak, begitupun seterusnya, pengkondisian kelas hanya disuruh memperhatikan ibu guru yang sedang

¹ Wawancara Dengan Tasbihah., Selaku Guru PAI SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

² Wawancara Dengan Setyo Ningsih., Selakukepala Sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

mengajar di depan kelas mbak, dari teman-teman kadang merasa bosan juga mbak”³

Strategi mengenai perwujudan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara sebagai berikut:

A. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal :

- 1) Memberikan salam pembuka
- 2) Memotivasi siswa untuk mempelajari pengetahuan Pendidikan Agama Islam

b. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- 1) Tanya jawab awal tentang pengertian perilaku dendam dan munafik
- 2) Memberikan ilustrasi perilaku dendam dan munafik
- 3) Mendiskusikan dalam kelompok tentang perilaku dendam dan munafik
- 4) Presentasi hasil diskusi kelompok tentang perilaku dendam dan munafik
- 5) Bermain peran tentang perilaku dendam dan munafik

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- 1) Bermain perilaku dendam dan munafik
- 2) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- 3) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang perilaku dendam dan munafik

³ Wawancara Dengan Sania Nurun Najma, Selaku peserta didik kelas VIII B SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 11.00 WIB-Sampai Selesai.

- 2) Mempersilakan siswa mengerjakan soal-soal latihan tentang perilaku dendam dan munafik
- 3) Memberikan salam penutup

2. **Pertemuan Kedua**

a. **Kegiatan Awal :**

- 1) Memberikan salam pembuka
- 2) Memotivasi siswa dan apresepsi secara klasikal guru memberi pertanyaan, apakah hal-hal yang dilakukan perilaku dendam dan munafik?

b. **Kegiatan Inti :**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- 1) Melalui diskusi, guru memberikan informasi tentang perilaku dendam dan munafik

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa diberi tugas tentang perilaku dendam dan munafik
- 2) Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku dendam dan munafik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui

c. **Kegiatan Akhir**

- 1) Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang perilaku dendam dan munafik
- 2) Guru memberikan tugas rumah siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan tentang perilaku dendam dan munafik
- 3) Memberikan salam penutup

2. Data Implementasi Pembelajaran Berbasis Otak Kanan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

Implementasi pembelajaran PAI merupakan salah satu perwujudan dari Visi SMP N 2 Mayong Jepara yaitu *Meningkat dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan*. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Ibu Setyo Ningsih:

“Sebenarnya Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara merupakan perwujudan dari Visi SMP N 2 Mayong Jepara yaitu *Meningkat dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan*. Selain itu, adanya penerapan pembelajaran PAI tersebut karena kurangnya kesadaran siswa, melihat kondisi siswa yang semakin tidak kondusif dalam pembelajaran. Banyak peserta didik yang didalam kelas hanya ngobrol sendiri, gaduh dan tidak begitu memperhatikan guru di dalam kelas. Hal tersebut mendorong pihak sekolah untuk mengarahkan semua guru harus professional berhasil dalam mencapai tujuan belajar mengajarnya.⁴

Selain itu, Ibu Tasbihah, menjelaskan bahwa awal mula pelaksanaan pembelajaran PAI Berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik adalah :

“Dasar penerapan atau kata yang pas itu, motivasi atau hal yang mendorong mengapa harus ada pembelajaran yang menarik mengajak siswa lebih aktif. Sebenarnya ada beberapa faktor dalam pelaksanaan pembelajaran PAI Berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik tersebut. Karena yang pertama, kebanyakan siswa dari kalangan taraf rendah, jadi kita setiap hari harus memberikan rangsangan dan dorongan supaya anak-anak disini tetap belajar dengan kondusif dan bisa mencapai tujuan belajar yang kita inginkan. Kemudian yang kedua Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan dengan kebudayaan ibadah, amaliyah serta etika pergaulan sosial, keagamaan.⁵

Peserta didik dianggap mempunyai Minat belajar pada pelajaran PAI, apabila peserta didik itu mempunyai kepribadian yang baik dengan ditunjukkan sikap, sifat dan perilaku yang baik. Seperti ketika anak mendapat intruksi waktu pembelajaran PAI Berbasis otak kanan dalam

⁴ Wawancara Dengan Ibu Setyo Ningsih., Selaku Kepala sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

⁵ Wawancara Dengan Tasbihah, S.Ag., Selaku Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

mengembangkan kreativitas peserta didik, maka peserta didik akan merasa terpenuhi dan terfasilitasi semua.⁶

Strategi perwujudan Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMP N 2 Mayongdi di Jepara menggunakan strategi dengan cara mengajak dan tidak memaksa dalam pembelajaran PAI, hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Ibu Tasbihah :

“Strateginya itu biasanya menggunakan cara mengajak anak-anak mbak. Dari sekolah tidak pernah memaksa, yakni dijalankan lewat pembentukan sebuah opini atau motivasi yang kemudian dikembangkan melalui sebuah pembiasaan yang dibarengi dengan kreativitas dari pendidik dan tenaga pendidik dan nantinya secara tersendiri dengan cara tersebut anak akan memulai untuk kondusif di dalam kelas mbak. Yang diharapkan dari sekolah anak menjalankan kegiatan belajar itu dengan senang hati tanpa adanya tekanan.”⁷

Jika terdapat siswa yang memiliki tingkat berfikir otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMP N 2 Mayong Jepara yang rendah maka dengan cara memberi dorongan dan rangsangan dalam pembelajaran PAI, hal ini di sampaikan oleh Ibu Tasbihah:

“Bahwa anak yang bertaraf rendah ibu selalu memberikan dorongan dan rangsangan supaya peserta didik ibu di dalam kelas selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran PAI mbak, kemudian dilakukan dengan cara memberi tugas dan harus berani berpendapat supaya peserta ibu selalu berfikir tidak hanya pembelajaran umum saja melainkan dalam pembelajaran PAI harus unggul, untuk memberi semangat dan lebih giat belajarnya hasilnya sesuai KKM, biasanya ibu selalu memberikan *Reward* (hadiah) tetapi yang tidak ada *Punishmen* (hukuman)”⁸

⁶ Wawancara Dengan Ibu Styo Ningsih., Selaku Kepala sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

⁷ Wawancara Dengan Tasbihah, S.Ag., Selaku Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

⁸ Wawancara Dengan Tasbihah, S.Ag., Selaku Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

3. Data Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Otak Kanan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

1. Faktor Pendukung

a. Sekolah

Sekolah memberikan peluang kepada guru dengan memberikan silabus dan acuan pada RPP yaitu alokasi waktu Pembelajaran 1 minggu 3 pertemuan seperti, pertemuan pertama yang semula 45 menit ditambah 5 menit karena ada pembiasaan untuk belajar *active learning* (pembelajaran Berbasis Otak kanan).⁹

b. Guru

Guru dalam hal ini sangat terlihat perannya dalam hal pemberian keteladanan kepada para siswa. Karena guru dalam lingkungan madrasah adalah cerminan bagi peserta didik. Setiap apa yang dikerjakan guru pasti dilihat oleh peserta didik. Selain itu, kesabaran para guru dalam mendidik peserta didik juga menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Berbasis Otak dalam mengembangkan kreativitas peserta didik Selain itu seperti yang disampaikan Ibu Tasbihah :

“Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut ada beberapa faktor mbak. Satu, sekolah memberikan banyak motivasi dan memfasilitasi untuk melaksanakan penerapan pembelajaran PAI tersebut dan sekolah juga memberikan dan membantu dari guru-guru yang profesional yang sesuai dengan kemampuan kompetensinya.”¹⁰

c. Siswa

Para pesera didik SMP N 2 Mayong menyadari dan faham bahwasanya sekolah mereka adalah sekolah yang bernuansa Islami,

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

mereka juga menyadari bahwa mereka beragama Islam, sehingga beranjak dari kesadaran tersebut, maka mereka sangat memperhatikan dan memiliki antusias yang besar dalam mengikuti setiap kegiatan. Anak merasa nyaman tanpa ada paksaan dari sekolah:

“Kami dari awal dalam menerapkan penerapan pembelajaran Berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas pada mapel PAI ini, sekolah tidak membuat sebuah target yang besar, kami sadar belajar PAI itu tidak harus dipaksakan. Harus dikembalikan ke peserta didik. Kami menginginkan sebuah kreativitas yang tanpa adanya paksaan dan pembelajaran yang menyenangkan dalam diri peserta didik. Mula dari situlah yang akan membawa peserta didik berkembang sesuai akalinya dan budi pekertinya dalam menjalankan setiap kegiatan tersebut.”¹¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Tasbihah:

“Kalau antusias atau semangat ini memang tidak bisa menjadi tolak ukur. Karena semangat atau antusiasme itu sifatnya naik turun. Nah kalau saya pribadi memberikan keberhasilan pembelajaran tersebut yakni, tanpa diberikan dorongan anak-anak sudah berkembang sesuai akalinya dan budi pekertinya dalam menjalankan setiap kegiatan. Ada semangat untuk belajar kreatif tanpa harus menunggu tugas-tugas dari Ibu guru ataupun tanpa harus menunggu instruksi.”¹²

2. Faktor Penghambat

a. Guru

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah seperti yang disampaikan Ibu Setyo Ningsih bahwa faktor penghambatnya adalah:

“Kalau dari guru PAI, pembelajaran PAI tersebut hanya 1 minggu 3 kali pertemuan mbak, Jadi, dari guru sudah berusaha untuk mengubah pola pikir peserta didik supaya bisa mengembangkan kreativitasnya melalui pembelajaran berbasis

¹¹ Wawancara Dengan Setyo Ningsih., Selakukepala Sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

otak kanan tersebut. Tetapi hasilnya pun terkadang rendah disebabkan minimnya pengetahuan guru tersebut”¹³

Hal di atas juga dipertegas oleh bapak Ibu Tasbihah, selaku guru PAI :

“Iya mbak, mungkin hanya ada sebagian bapak atau ibu guru yang hanya menggugurkan kewajibannya yaitu transfer ilmu. Solah murid kadang tidak di prioritaskan Seperti saat pembelajaran berlangsung, itu hanya anak-anak banyak yang ngobrol sendiri. Dan sebetulnya ini masalah momok besar dalam pengkondisian kelas. Maka disinilah banyaknya gagal pembelajaran yang menyenangkan. seperti Selaku pendidik mau tidak mau harus mampu membuat strategi pembelajaran yang menarik dan selalu memberikan contoh yang baik atau memberikan motivasi kepada peserta didiknya.”¹⁴

3. Siswa

Faktor penghambat dari siswa adalah faktor teman sekelas atau teman sejawat. Seperti yang disampaikan Bu Tasbihah:

“Kalau dari siswa itu biasanya faktor teman mbak. Disini itu banyak anak-anak yang teman pilih-pilih. Jadi kalau rata-rata kalau yang satu kelompok itu ada yang pintar, maka satu kelompok itu akan mengelompok sendiri. Adanya anak yang taraf tinggi dan adanya anak bertaraf rendah. Jadi anak bisa diarahkan dan juga sulit diarahkan untuk saling membantu temannya sewaktu kesulitan mengerjakan tugas, di SMP N 2 Mayong ini masih banyak siswa yang memiliki watak dasar yang susah untuk di beri dorongan, sehingga perlu adanya pendampingan yang intensif kepada siswa,; kurangnya keseriusan siswa dalam menanggapi juga disebabkan lemahnya daya tangkap siswa yang dilatar belakangi berbagai status sosial.”¹⁵

Selain itu, kendala dalam penerapan ini menurut Setyo ningsih adalah :

“Kalau melihat faktor penghambatnya, kebanyakan faktor tersebut dari anak itu sendiri. Banyak anak yang belum mempunyai kesadaran dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.. Sehingga banyak

¹³ Wawancara Dengan Tasbihah., Selaku Guru PAI SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁴ Wawancara Dengan Tasbihah., Selaku Guru PAI SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁵ Wawancara Dengan Tasbihah., Selaku Guru PAI SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

anak yang kurang begitu paham dengan diadakannya pembelajaran tersebut tidak semestinya.¹⁶

d. Sarana prasarana

Fasilitas sekolah (Projector, VCD, Laptop) yang kurang disediakan dari sekolah. Sehingga peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung salah satu siswa mengambil bahan pembelajaran yang mendukung seperti (Projector, VCD, sound system, Laptop) harus mengambil dari ruang serba guna atau ruang tata usaha.¹⁷

e. Keluarga

Kurangnya Sumber Daya Manusia keluarga yang banyaknya orangtua yang memiliki dualisme konsep dengan pihak sekolah, maksudnya yaitu antara materi atau nilai-nilai yang diterima siswa di sekolah tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh orangtua di rumah, apabila anak tidak mampu menyerap dengan baik maka hal tersebut akan berimbas pada diri anak (munculah anak bertaraf rendah) dan kurangnya perhatian.¹⁸

C. Analisis Data Implementasi Pembelajaran Berbasis Otak Kanan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP N 2 Mayong Jepara

1. Analisis pelaksanaan Pembelajaran PAI Di SMPN 2 Mayong Jepara

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayog Jepara menurut Ibu Setyo Ningsih selaku Kepala Sekolah), tentang pelaksanaan pembelajaran PAI, sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara Dengan Setyo Ningsih., Selakukepala Sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

Mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI sebelumnya ada perencanaan proses pembelajaran salah satunya para guru sudah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melakukan KBM di kelas dan mengacu kepada kurikulum yang telah ditentukan. secara umumnya di sekolah ini, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan metode yang lainnya seperti (*cooperative learning*), kemudian untuk penguatan pemahaman siswa menggunakan metode tanya jawab, sedangkan untuk evaluasinya guru menggunakan metode resitasi atau penugasan di kelas maupun di rumah.¹⁹

Selain itu ibu Setyo Ningsih menjelaskan awal mula pelaksanaan pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Mengenai tentang proses pembelajaran mata pelajaran PAI di sini cukup dengan merencanakan RPP yang telah di susun oleh gurunya kemudian menerapkan atau mengimplementasikan dalam kelas. Dan proses pembelajaran PAI disini menggunakan metode gabungan yaitu metode ceramah, metode diskusi, tanya jawab mind Mapping dan lain sebagainya.²⁰

Selain itu dari salah satu siswa yang bernama sania mengatakan awal mula pelaksanaan pembelajaran PAI SMP N 2 Mayong Jepara sebagai berikut:

Proses pembelajaran PAI, begitu kurang menyenangkan, guru hanya sebagai peran utama hanya membacakan buku di LKS maupun di paket dan memberikan tugas-tugas saja mbak, begitupun seterusnya, pengkondisian kelas hanya disuruh memperhatikan ibu guru yang sedang mengajar di depan kelas mbak, dari teman-teman kadang merasa bosan juga mbak.²¹

¹⁹ Wawancara Dengan Tasbihah., Selaku Guru PAI SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 08.00 WIB-Sampai Selesai.

²⁰ Wawancara Dengan Setyo Ningsih., Selaku kepala Sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

²¹ Wawancara Dengan Sania Nurun Najma, Selaku peserta didik kelas VIII B SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 11.00 WIB-Sampai Selesai.

Strategi mengenai perwujudan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara sebagai berikut:

A. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal :

- 1) Memberikan salam pembuka
- 2) Memotivasi siswa untuk mempelajari pengetahuan Pendidikan Agama Islam

b. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- 1) Tanya jawab awal tentang pengertian perilaku dendam dan munafik
- 2) Memberikan ilustrasi perilaku dendam dan munafik
- 3) Mendiskusikan dalam kelompok tentang perilaku dendam dan munafik
- 4) Presentasi hasil diskusi kelompok tentang perilaku dendam dan munafik
- 5) Bermain peran tentang perilaku dendam dan munafik

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- 1) Bermain perilaku dendam dan munafik
- 2) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- 3) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang perilaku dendam dan munafik
- 2) Mempersilakan siswa mengerjakan soal-soal latihan tentang perilaku dendam dan munafik
- 3) Memberikan salam penutup

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal :

- 1) Memberikan salam pembuka
- 2) Memotivasi siswa dan apresepsi secara klasikal guru memberi pertanyaan, apakah hal-hal yang dilakukan perilaku dendam dan munafik?

b. Kegiatan Inti :***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi :

- 1) Melalui diskusi, guru memberikan informasi tentang perilaku dendam dan munafik

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa diberi tugas tentang perilaku dendam dan munafik
- 2) Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku dendam dan munafik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang perilaku dendam dan munafik
- 2) Guru memberikan tugas rumah siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan tentang perilaku dendam dan munafik
- 3) Memberikan salam penutup

2. Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Otak Kanan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

Implementasi pembelajaran PAI merupakan salah satu perwujudan dari Visi SMP N 2 Mayong Jepara yaitu *Meningkat dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan*. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Ibu Setyo Ningsih:

“Sebenarnya Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara merupakan perwujudan dari Visi SMP N 2 Mayong Jepara yaitu *Meningkat dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan*. Selain itu, adanya penerapan pembelajaran PAI tersebut karena kurangnya kesadaran siswa, melihat kondisi siswa yang semakin tidak kondusif dalam pembelajaran. Banyak peserta didik yang didalam kelas hanya ngobrol sendiri, gaduh dan tidak begitu memperhatikan guru di dalam kelas. Hal tersebut mendorong pihak sekolah untuk mengarahkan semua guru harus professional berhasil dalam mencapai tujuan belajar mengajarnya.²²

Pembelajaran dengan otak kanan ala Linda V.Williem bahwsannya:

Pembelajaran dengan otak kanan membutuhkan kreativitas yang tinggi dari seorang guru. Di sini, guru harus mampu menciptakan ruang dan lingkungan kelas yang kondusif serta tidak membosankan. Guru harus senantiasa memastikan bahwa siswa tidak akan merasa jenuh dan terbebani dalam menerima pelajaran.

Proses pembelajaran di dalam kelas akan berjalan dengan optimal apabila guru mampu memanfaatkan berbagai potensi yang ada di dalam otak kanan siswa. Sebab, potensi otak kanan siswa akan sangat mendukung dan mendongkrak terhadap proses pembelajaran jika kita memberikan peran yang cukup dominan bagi otak kanan mereka.

²² Wawancara Dengan Ibu Styo Ningsih., Selaku Kepala sekolah SMP N 2 Mayong Jepara, Hari : Senin, Tanggal : 04 Juni 2018, Jam : 10.00 WIB-Sampai Selesai.

Pemberian peran yang cukup dominan tersebut tidak hanya berlaku dalam pelajaran-pelajaran yang secara khusus berbasis pada kemampuan otak kanan. akan tetapi, maksimalisasi otak kanan siswa dapat kita terapkan dalam berbagai mata pelajaran yang lebih dominan pada otak kiri seperti matematika, fisika dan sejenisnya.

Jadi pendidikan terhadap otak kanan siswa sebenarnya dapat ditempuh melalui beberapa teknik, antara lain tehnik berfikir visual, fantasi, bahasa evokatif, pengalaman langsung (eksperimen laboratorium, perjalanan lapangan, manipulasi bahan objek riil, simulasi, maupun bermain peran), pembelajaran multisensoris dan musik.²³

Menurut Daniel H. Pink, mengatakan bahwa otak kanan manusia memiliki enam tipe kecerdasan (*the six senses*) yaitu kecerdasan desai, kecerdasan cerita, kecerdasan simfoni, kecerdasan empati, kecerdasan permainan dan kecerdasan makna.

Berikut adalah beberapa tehnik yang dapat kita gunakan dalam upaya memaksimalkan kinerja otak kanan menurut Daniel H. Pink, yaitu:

1) Cara Melatih Kecerdasan Desain

Ada berbagai cara dan tehnik yang dapat kita lakukan untuk mengembangkan kecerdasan desain dalam diri kita sebagai seorang guru (pendidik), agar siswa memiliki kecerdasan desain yang tinggi. Adapun ciri melatih kecerdasan desain tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Ajaklah siswa membiasakan diri untuk lebih banyak memperhatikan barang-barang yang ada di sekitar mereka, setelah itu, mintalah siswa untuk membuat catatan kecil mengenai penilaian siswa untuk membuat catatan kecil mengenai penilaian siswa terhadap desain barang-barang tersebut dan pengembangan desain pada barang tersebut menurut pandangan siswa.
- b) Ajaklah siswa untuk memperhatikan iklan di koran, buku, majalah, dan lain sebagainya. Kemudian, suruhlah siswa untuk

²³ Ahmad Faidi, *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak Kanan & Otak Kiri*, hlm. 217-218.

merenungnya, terkait dengan bisakah mereka menciptakan huruf-huruf dan gambar-gambar yang lebih bagus serta indah dalam pandangan, lebih mudah dibaca, dan kata-kata yang lebih simple sehingga orang yang membacanya dapat mengerti maknanya dalam waktu yang singkat.

- c) Salurkan kejengkelan siswa. Dalam hal ini, ajaklah siswa untuk mencari sebanyak mungkin barang atau saja yang menurut siswa memiliki desain sangat buruk.
- d) Ajaklah siswa untuk memperbanyak membaca majalah-majalah desain atau mengunjungi situs-situs tentang desain.
- e) Ajaklah siswa untuk menjadi orang *pemilih*. Dalam artian, siswa untuk senantiasa mempertimbangkan segala sesuatu yang akan mereka pilih.

Hasil pelaksanaan pembelajaran Berbasis Otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMP N 2 Mayong Jepara tiga strategi dalam pembelajaran otak kanan. Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berfikir siswa. Kedua, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Ketiga, menciptakan situasi yang aktif kreatif dan bermakna bagi siswa (*active learning*). menggunakan strategi tersebut yakni strategi yang dijalankan lewat pembentukan sebuah opini atau motivasi yang kemudian dikembangkan melalui sebuah, pemikiran yang lebih aktif dan kreatif serta inovatif, keteladanan, dan pendekatan persuasive atau mengajak kepada peserta didik dengan cara yang halus, dengan memberikan alasan dan prospek baik yang bisa meyakinkan peserta didik.

3. Data Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Otak Kanan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

1. Faktor Pendukung

a. Lingkungan Sekolah

Sekolah memberikan peluang kepada guru dengan memberikan silabus dan acuan pada RPP yaitu alokasi waktu Pembelajaran 1 minggu 3 pertemuan seperti, pertemuan pertama yang semula 45 menit ditambah 5 menit karena ada pembiasaan untuk belajar *active learning* (pembelajaran Berbasis Otak kanan).²⁴

b. Guru

Guru dalam hal ini sangat terlihat perannya dalam hal pemberian motivasi kepada para siswa. Karena guru harus mampu bertindak sebagai *uswah al-hasnah* dalam aplikasi sehari-hari. Guru juga mempunyai peran selain menjadi motivator semangat kepada peserta didik bagi peserta didiknya. Diantara peran guru yakni: Sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, motivator dan lainnya.²⁵

Di SMP N 2 Mayong Jepara faktor pendukungnya yakni sekolah memberikan guru yang sesuai dengan kemampuan kompetensinya dan harus bisa menjadi contoh bagi peserta didiknya.

c. Siswa

Para peserta didik SMP N 2 Mayong Jepara menyadari dan faham bahwasanya sekolah mereka adalah sekolah yang berstandar nasional yang harus bisa *Meningkat dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan.*, mereka juga menyadari bahwa

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

²⁵ Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta, :PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 10-12

mereka beragama Islam, sehingga peserta didik harus bisa mengikuti zaman dimana ada pembelajaran berbasis otak kanan ini peserta didik harus lebih aktif. Beranjak dari kesadaran untuk bisa mengembangkan kreativitasnya tersebut, maka mereka sangat memperhatikan dan memiliki antusias yang besar dalam mengikuti setiap pembelajaran PAI di kelas. Anak merasa nyaman tanpa ada paksaan dari sekolah.

2. Faktor Penghambat

a. Guru

Guru dalam hal ini sangat terlihat perannya dalam hal pemberian transfer ilmu kepada para siswa. Karena guru harus mampu bertindak sebagai *uswah al-hasnah* dalam aplikasi sehari-hari. Dari hal tersebut sebagian guru di SMP N 2 Mayong yang belum memberikan transfer ilmu kepada peserta didiknya. Sehingga banyak siswa yang mengikuti gurunya.

b. Siswa

Secara internal, pendidikan diadapkan pada *peningkatan dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan*. maka siswa dituntut untuk tau lebih dari itu, tentunya pada pembelajaran PAI dengan penerapan berbasis otak kanan dalam mengembangk kreativitas tersebut, setiap siswa memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. Hal tersebutlah yang bisa menjadi faktor penghambat.

c. Sarana prasarana

Fasilitas sekolah (Proyector, VCD, Laptop) yang kurang disediakan dari sekolah. Sehingga peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung salah satu siswa mengambil bahan pembelajaran yang mendukung seperti (Proyector, VCD, sound

system, Laptop) harus mengambil dari ruang serba guna atau ruang tata usaha .²⁶

d. Keluarga

Kurangnya Sumber Daya Manusia keluarga yang banyaknya orangtua yang memiliki dualisme konsep dengan pihak sekolah, maksudnya yaitu antara materi atau nilai-nilai yang diterima siswa di sekolah tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh orangtua di rumah, apabila anak tidak mampu menyerap dengan baik maka hal tersebut akan berimbas pada diri anak (munculah anak bertaraf rendah) dan kurangnya perhatian.²⁷



²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tasbihah selaku Guru PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, tanggal 04. Juni 2018